

**Laporan Kinerja Bulanan
COMMLINK AGGRESSIVE PLUS FUND**

Bloomberg: COMMLAP IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 November 2016

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 09 Agustus 2011
Mata Uang : Rupiah
Harga Unit : Rp 1,443.5600

Tujuan Investasi

CommLink Aggressive Plus Fund bertujuan memberikan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasikan pertumbuhan pasar modal Indonesia dengan alokasi investasi :

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	17.7%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	55.8%
Panin Dana Teladan	26.1%
Cash / TD	0.4%

Alokasi Aset

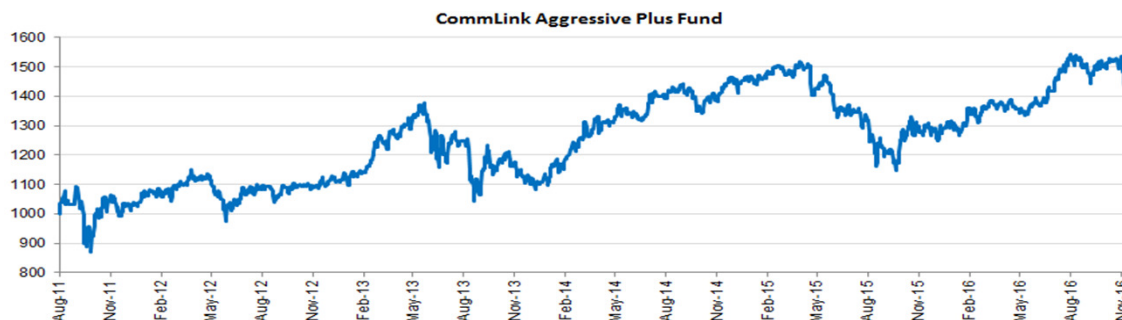
Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	84.76%
Pendapatan Tetap	0.00%
Pasar Uang	15.24%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran (per tahun)
Fund	-5.61%	-4.53%	5.81%	9.94%	7.15%
Benchmark (IHSG)	-5.05%	-4.40%	7.34%	12.10%	6.23%

	2015	2014	2013	2012	2011
Fund	-10.26%	30.35%	0.60%	7.26%	4.03%
Benchmark (IHSG)	-12.13%	22.29%	-0.98%	12.94%	3.20%

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

Inflasi pada bulan November 2016 dibukukan pada angka 3,58% dari tahun ke tahun, lebih tinggi dari bulan Oktober 2016 di angka 3,31%, tekanan harga datang dari harga makanan mentah dan olahan yang masing-masing naik 8,53% dan 5,43% dari tahun sebelumnya. Angka tersebut tetaplah berada di kisaran terendah dalam 3 tahun terakhir. Secara kumulatif dari Januari 2016 s/d November 2016, angka inflasi berada di 2,59% dan masih sejalan dengan target pemerintah. Neraca perdagangan kembali mencatatkan surplus pada angka USD 1,2 milyar; lebih rendah dari angka September 2016 di USD 1,27 milyar. Defisit Neraca Berjalan pada kuartal 3 2016 berada pada USD 4,5 milyar atau setara dengan 1,8% PDB. Cadangan Devisa kokoh berdiri di USD 115 milyar, membawa kuota impor sampai dengan 8 bulan kuota.

IHSG mengalami penurunan senilai 5% pada bulan November, dikarenakan sentiment negative terhadap hasil pemilu di AS. Hal ini terjadi pada semua pasar Emerging Countries termasuk Indonesia. Adanya spekuasi bahwa the Fed akan dikondisikan untuk menaikkan suku bunga lebih cepat dikarenakan kebijakan fiskal dari Donald Trump yang dinilai ekspansif dan agresif akan memberi dampak inflasi dengan cepat. Tidak berhenti di sana, kebijakan perdagangan yang cenderung tertutup dan karakter nya yang bersifat protectionism memberikan cukup alasan untuk investor asing meninggalkan pasar saham Indonesia yang dimana total outflownya mencapai USD 919 juta dimana inflow year-to-date di USD 1,5 milyar. Sentimen yang sama membawa investor asing untuk keluar dari pasar obligasi Indonesia dengan nilai sebesar IDR 16 triliun. Ini membawa imbal hasil obligasi negara 10 tahun naik 80-90 bps kembali ke level kisaran 8%.

Strategi investasi yang diterapkan lebih cautious atau berhati-hati dengan meningkatkan cash level lebih tinggi dari pada biasanya. Saham-saham selektif dan defensive menjadi pilihan. Untuk obligasi, strategi memperpendek durasi menjadi pilihan di tengah ketidak-pastian pasar yang masih tinggi.

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Mitra Manajer Investasi

